

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2011-2015**

Hafizh Islami¹ dan Ruzikna²

Administrasi Bisnis, Jurusan Ilmu Administrasi – Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia, Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru,
Pekanbaru 28293

ABSTRACT

This study aims to examine persistently and simultaneously the influence of investment decisions, funding decisions, and dividend policy on firm value. Where the independent variables in this study are investment decisions, funding decisions, and dividend policies while the dependent variable is the value of the company. The sample used is secondary data derived from the financial statements of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2011 to 2015.

This study uses secondary data from the company's financial statements. Samples and sampling using purposive sampling technique. Data analysis using multiple linear regression analysis, t test, F test, and determination coefficient test. Data analysis using multiple linear regression analysis with SPSS 24.

The results of this study indicate that the variable investment decisions (t test) do not affect the value of the company, funding decision variables and dividend policy also do not affect the value of the company in the mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneous test results (f) show no influence from investment decision variables, funding decisions and dividend policy on the value of the company in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Investment decisions, funding decisions, dividend policies, and company values.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Persaingan yang semakin ketat, kanibalisme antar perusahaan, inflasi, perkembangan teknologi yang makin cepat, tumbuhnya perhatian terhadap faktor lingkungan, krisis energi, dan tanggung jawab sosial memaksa para manajer keuangan untuk bertindak sebagai *general manager*. Manajer keuangan harus dapat menterjemahkan tujuan strategis ke dalam tujuan jangka pendek. Mereka dituntut fleksibilitasnya dalam menangkap dan mengantisipasi perubahan di masa datang untuk secara dini melakukan penyesuaian dan mengambil keputusan secara cepat dan akurat.

Manajer keuangan harus mampu mengambil ketiga keputusan keuangan secara efektif dan efisien. Efektif dalam keputusan investasi akan tercermin dalam pencapaian tingkat keuntungan yang optimal. Efisien dalam pembiayaan investasi akan tercermin dalam perolehan dana dengan biaya minimum. Sedangkan kebijakan dividen yang optimal akan tercermin dalam peningkatan kemakmuran pemilik perusahaan. Ketiga keputusan tersebut secara simultan akan turut menyumbang pencapaian tujuan perusahaan (Sartono, 2001).

Tujuan perusahaan jangka panjang adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang selalu dikaitkan dengan harga saham. Bila harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Pasar yang mengetahui suatu perusahaan memiliki nilai tinggi tidak hanya akan membuat percaya pada perusahaan saat ini namun terhadap prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh perusahaan, yaitu fungsi yang pertama adalah keputusan investasi.

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.

Fungsi yang kedua adalah keputusan pendanaan, dimana manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dari sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membelanjai kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya.

Fungsi yang ketiga adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen untuk menentukan besarnya prosentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam berbagai bentuk dividen yang ditujukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi yang baik akan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada tingginya harga saham.

Saham adalah salah satu instrumen investasi yang paling populer di pasar modal (www.idx.co.id, 2017). Dibandingkan dengan investasi surat berharga lainnya di pasar modal, saham memungkinkan pemodal untuk mendapatkan *return* saham yang lebih besar dalam waktu yang cepat (*high return*), karena harga sebuah saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan yang begitu cepat.

Sektor pertambangan Indonesia merupakan sektor yang menarik untuk berinvestasi saham. Hal ini dapat dilihat dari sumber tambang yang dimiliki Indonesia: peringkat 6 cadangan emas, nomor 5 dalam produksi tembaga, urutan 5 dalam produksi bauksit, penghasil timah terbesar di dunia setelah Cina, produsen nikel terbesar kedua di dunia. Dapat disimpulkan bahwa Indonesia berada dalam urutan teratas dalam hal bahan mentah (*raw material*).

Serta Indonesia merupakan salah satu produsen sumber energi terbesar di dunia (<http://kompasiana.com>, 2017). Hal ini mengindikasikan bahwa potensi produksi barang tambang Indonesia kaya akan sumber daya alam dan diprediksi akan selalu meningkat. Hal tersebut membuat investor optimis dengan kondisi internal pertambangan Indonesia yang kaya akan sumber daya alam akan dapat memberikan *return* besar dan jangka panjang.

Sifat dan karakteristik industri pertambangan berbeda dengan industri lainnya. Salah satunya industri pertambangan memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, syarat risiko, adanya ketidakpastian yang tinggi, dan perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya.

Berdasarkan data yang didapat dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari 44, dari 44 perusahaan tersebut peneliti mengambil 8 perusahaan sektor pertambangan sebagai sampel.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015?”**.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis keputusan investasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis keputusan pendanaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat berdampak pada pengembangan Ilmu Administrasi Bisnis konsentrasi keuangan yakni sebagai referensi yang dapat memberikan informasi baik teoritis maupun empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian sejenis maupun yang akan meneliti lebih lanjut mengenai masalah yang relevan tentang nilai perusahaan.

2. Manfaat Empiris

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan bagi pihak manajerial perusahaan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan wawasan pengetahuan dan daya analisis yang relevan untuk meningkatkan kompetensi, kecerdasan intelektual dan emosional.
- c. Bagi calon investor dan investor, Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai referensi atau tolak ukur dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal.
- d. Bagi pengembangan ilmu, Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan menjadi referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lainnya maupun pada perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, khususnya perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Kerangka Teoritis

1. Keputusan Investasi

Menurut Purnamasari (2009), Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi. Keputusan investasi merupakan keputusan keuangan (*financial decision*) tentang aktiva mana yang harus dibeli perusahaan. Aktiva tersebut berupa aktiva riil (*real assets*). Aktiva riil dapat berupa aktiva nyata (*tangible assets*) seperti mesin, tanah, gedung, perlengkapan, atau dapat berupa aktiva tidak nyata (*intangible assets*), seperti paten, hak cipta, merk, dan lain-lain.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan keuangan tentang dari mana dana untuk membeli aktiva perusahaan berasal. Dana atau modal yang digunakan ada dua macam, yaitu:

1. modal asing seperti utang bank, obligasi, dan
2. modal sendiri seperti laba ditahan, dan saham.

3. Kebijakan Dividen

Ikatan Akuntan Indonesia (2004), dalam PSAK No. 23, merumuskan dividen sebagai distribusi laba kepada pemegang saham sesuai dengan proporsi mereka dari jenis modal tertentu. Apabila saldo laba didistribusikan kepada pemegang saham maka saldo laba akan berkurang sebesar nilai yang didistribusikan tersebut. Kebijakan pembagian dividen merupakan salah satu keputusan penting bagi perusahaan dalam bidang keuangan. Kebijakan ini akan melibatkan dua pihak yang berkepentingan dan saling bertentangan yaitu: Kepentingan para pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan saldo labanya. Dividen ditentukan berdasarkan dalam rapat umum anggota pemegang saham dan jenis pembayarannya tergantung kebijakan pimpinan.

4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Berbagai kebijakan diambil oleh manajemen dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham yang tercermin pada harga saham (Brigham dan Houston, 2001).

Hipotesis

- H1: Diduga ada pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- H2: Diduga ada pengaruh keputusan pendanaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- H3: Diduga ada pengaruh kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- H4: Diduga ada pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bertempat di Jl. Jendral Sudirman No.73 Pekanbaru, Riau dan situs resminya www.idx.co.id.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2015. Jumlah populasi pada perusahaan Pertambangan sebanyak 44 Perusahaan.

b. Sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini adalah:

Perusahaan pertambangan yang membagikan dividen kas dan memiliki data terkait pembayaran dividen diatas 3 tahun selama 5 tahun pengamatan pada tahun 2011-2015.

Berdasarkan pertimbangan diatas, diperoleh sampel perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi syarat sampel penelitian sebanyak 8 sampel yaitu :

1. Adaro Energy Tbk
 2. Central Omega Resources Tbk
 3. Elnusa Tbk
 4. Golden Energy Mines Tbk
 5. Bukit Asam (Persero) Tbk
 6. Petrosea Tbk
 7. Radiant Utama Interinsco Tbk
 8. Timah (Persero) Tbk
3. Jenis dan Sumber Data
- Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh sebagai berikut:
- a. Laporan Keuangan Tahunan
 - b. Website Perusahaan
 - c. Website www.idx.co.id
 - d. Literatur seperti buku dan jurnal
4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik dokumentasi, yaitu dilakukan dengan meneliti dan mempelajari dokumen-dokumen yang relevan dengan kepentingan peneliti. Dokumen yang menjadi acuan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif, dengan penekanan data-data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan, data tersebut kemudian diolah untuk dilakukan analisis menggunakan rasio keuangan untuk mengukur variabel independen maupun variabel dependen dan melihat pengaruh antar variabel dengan analisis statistik yang dicari dengan program SPSS versi 24.

a. Analisis Rasio Keuangan

1. Keputusan Investasi

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

2. Keputusan Pendanaan

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

3. Kebijakan Dividen

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per Lembar Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}} \times 100\%$$

b. Analisis Regresi Linear

1. Analisis Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu Variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Rumus linear sederhana sebagai berikut: $Y = a + bX$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

X = Variabel bebas (Independen)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda untuk tiga variabel bebas menurut Sugiyono, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : variabel Nilai Perusahaan

a : konstanta

X1 : keputusan investasi

X2 : keputusan pendanaan

X3 : kebijakan dividen

b1, b2, b3 : koefisien regresi masing-masing variabel

e : standar *error*

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terkait. Koefisien determinasi (R^2) mempunyai *range* antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka berarti pengaruh variabel bebas secara serentak dianggap kuat dan apabila (R^2) mendekati nol (0) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah lemah.

d. Uji Hipotesis

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara parsial pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Uji f di gunakan untuk mengetahui pengaruh variabel indenpenden secara simultan terhadap variabel dependen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

a. Uji t Keputusan Investasi

dengan uji t sebesar $t_{hitung} = 1,715 < t_{tabel} 2,02439$, dan nilai signifikan = $0,094 > 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian hipotesis yang mengatakan secara parsial ada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan ditolak.

b. Uji t Keputusan Pendanaan

dengan uji t sebesar $t_{hitung} = -0,882 < t_{tabel} 2,02439$, dan nilai signifikan = $0,383 > 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian hipotesis yang mengatakan secara parsial ada pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan ditolak.

c. Uji t Kebijakan Dividen

dengan uji t sebesar $t_{hitung} = 0,720 < t_{tabel} 2,02439$, dan nilai signifikan = $0,476 > 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian hipotesis yang mengatakan secara parsial ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ditolak.

2. Pengujian Secara Simultan (Uji f)

dengan uji f sebesar $f_{hitung} = 1,157 < f_{tabel} 2,87$, dan nilai signifikan $= 0,340 > 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan demikian hipotesis yang mengatakan secara simultan ada pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan ditolak.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan serta mendeteksi pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapat kesimpulan bahwa:

1. Hasil analisis rasio keuangan keputusan investasi pada perusahaan sektor pertambangan yang dilihat dari rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) mendapatkan PER yang tinggi sehingga kemungkinan perusahaan untuk tumbuh dan dapat meningkatkan nilai perusahaan juga tinggi.
2. Hasil analisis rasio keuangan keputusan pendanaan pada perusahaan sektor pertambangan yang dilihat dari rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan sudah melewati standar industri yang berarti perusahaan dalam kondisi tidak baik. Yang artinya perusahaan masih banyak menggunakan hutang dan aktiva untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan.
3. Hasil analisis rasio kebijakan dividen pada perusahaan sektor pertambangan yang dilihat dari rata-rata *Dividend Payout Ratio* (DPR) perusahaan sudah mencapai standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut masih memperhatikan kesejahteraan para pemegang sahamnya.

4. Hasil analisis rasio keuangan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang dilihat dari rata-rata *Price Book Value* (PBV) perusahaan sudah mencapai standar industri, hal ini menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan dalam keadaan baik karena tingginya permintaan terhadap harga saham. Apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi, dan apabila harga saham rendah maka nilai perusahaan akan otomatis rendah juga. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
5. Adapun hasil uji parsial Nilai Perusahaan yaitu:
 - a. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga keputusan investasi tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
 - b. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga keputusan pendanaan tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
 - c. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga kebijakan dividen tidak dapat digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai dividen tidak selalu diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba
 - d. Keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga model regresi ini belum layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Keputusan investasi pada perusahaan sample relatif sedikit, maka diharapkan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian menambah jumlah profit dengan memanfaatkan berbagai sumber yang ada untuk membuat nilai perusahaan lebih tinggi.
2. Keputusan pendanaan pada perusahaan pertambangan masih ada yang mencapai bahkan melebihi standar industri, yang artinya perusahaan masih banyak menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi komposisi hutang itu sendiri, jika komposisi hutang berlebihan maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan dan risiko terbesar dalam menggunakan hutang yang besar adalah jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban hutang tersebut sehingga akan berdampak pada likuiditas perusahaan dan pada akhirnya akan dapat mengakibatkan kebangkrutan
3. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam menentukan keputusan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan agar perusahaan memiliki kualitas yang baik dalam pengelolaan sumber dana. Sehingga dana tersebut dapat dialokasikan dengan tepat demi mencapai tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan.
4. Bagi Investor dan calon investor, perlu melihat tingkat perolehan laba dan hutang pada perusahaan. sebab perolehan laba yang rendah dan hutang yang tinggi akan meningkatkan resiko bagi investor dan calon investor dimasa yang akan datang.

5. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yakni hanya menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 sebagai obyek penelitian. Penelitian yang akan datang diharapkan agar menambah pengamatan jenis industri atau karakteristik perusahaan bisa lebih menyeluruh sehingga jumlah sampel yang diperoleh akan lebih banyak, serta menambah periode pengambilan sampel dapat dilakukan lebih lama sehingga diharapkan akan menambah hasil penelitian yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Ang, Robert. (1997). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia, Mediasoft Indonesia, Jakarta.
- Brealey, R.A, Myers, S.C, Marcus, A.J. 2008. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Brigham, Eugene F, Joel F.Houston, “*Manajemen Keuangan*”, Buku II, Erlangga, Jakarta, 2001.
- Brigham, Eugene F, Joel F.Houston, “*Fundamental of Financial Management, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*”, Edisi sepuluh, Salemba Empat, Jakarta, 2009.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1*. (Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*”.Cetakan VI. Semarang: BadanPenerbitUniversitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard. Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Haruman, Tendi. 2008. *Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Simposiurn Nasional Alcutansi 11 Pontianak.
- Hasnawati, Sri. (2005). Dampak Set Peluang Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta. *JAAI* 9 (2). Hlm. 117-126.
- Herawati, Viola. 2008. *Peran praktek Corporate Governance sebagai Moderating dari Pengaruh Earning Management terhadap Nilai Perusahaan*. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Pontianak.
- Hidayat, Riskin, “Keputusan Investasi Dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia”, *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, April 2010.
- Husnan, Suad. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*. 1 Oktober 2004. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mardiyati, Ahmad, dan Putri (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol. 3, No. 1, 2012. Hlm. 1-17.
- Modigliani, F., and M. Miller, 1963, *Coorporate income taxes and the cost of capital: A correction*, *American Economic Review* 53,433-443.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty
- Nurhayati, Mafizatul. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis* Vol.5 No. 2. Hlm. 145-153.
- Purnamasari, Linda, dkk, “*Interdependensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Dividen*”, *Jurnal Keuangan dan Perbankan* Vol. 13 No. 1, 2009.
- Rakhimsyah dan Gunawan (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi* Vol. 7 No.1, 2011. Hlm. 31-45.
- Ramlall, Indranain, “*Determinants of Capital Structure Among Non-Quoted Mauritian Firms Under Specificity of Leverage: Looking for a Modified Pecking Order Theory*”. *International Research Journal of Finance and Economics- Issue 31*. pp. 83-92, 2009.
- Riyanto, Bambang. (1999). *Dasar-dasarPembelanjaanPerusahaan; Edisi keempat*, Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA., 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori, dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Sugiono, Arief dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono. (2009). *Manajemen Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi ke 14. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.

Wahyudi, Untung dan Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. Hlm. 1-25.

Wijaya dan Wibawa. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto*.

www.idx.co.id

www.kompasiana.com

